

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap aktivitas yang dilaksanakan oleh individu maupun suatu lembaga selalu memerlukan dana. Perusahaan yang merupakan salah satu bentuk lembaga yang bergerak dalam dunia usaha juga tidak lepas dari kebutuhan dana baik untuk membiayai investasi jangka pendek maupun jangka panjangnya. Kegiatan-kegiatan yang dibiayai dengan modal kerja antara lain pembelanjaan sehari-hari perusahaan, upah dan gaji karyawan. Modal kerja merupakan kekayaan atau aktiva yang diperlukan oleh perusahaan untuk menyelenggarakan kegiatan sehari-hari yang selalu berputar dalam periode tertentu. (Indriyo, 1994 : 5). Apabila modal kerja tersedia dengan cukup maka operasionalnya kegiatan perusahaan akan berjalan lancar dan baik. Selain itu setiap perusahaan atau badan usaha berharap dan berusaha bagaimana agar penggunaan modal kerja dapat dialokasikan atau dijalankan secara ekonomis, efisien dan tepat sasaran.

Anthony dan Dearden (1990 : 12). mendefinisikan bahwa efisiensi menggambarkan beberapa masukan (*input*) yang diperlukan untuk menghasilkan satu unit kekuatan. Unit organisasi yang paling efisien adalah unit yang dapat memproduksi jumlah kekuatan dengan menggunakan masukan yang minimal atau menghasilkan keluaran terbanyak dari masukan yang tersedia.

Pengelolaan aktiva perusahaan dapat dilakukan dengan efektif dan efisien, bila perusahaan yang bersangkutan memiliki pedoman dan ukuran

yang jelas. Pedoman dan ukuran memerlukan alat analisis (keuangan yang dapat digunakan untuk menyatakan bahwa kegiatan operasi perusahaan adalah efektif dan efisien, serta berguna untuk pengambilan keputusan secara analisis) (Wibisono, 1997 : 17). Tingkat efisiensi pengelolaan modal kerja dapat dilihat dari masing-masing elemen-elemen sebagai berikut:

1. Kas

Kas yang terlalu besar dalam perusahaan akan dapat memenuhi kewajiban finansialnya, tapi bila kurs yang besar

2. Piutang

Piutang yang terlalu besar mengakibatkan perusahaan akan menanggung beban modal yang terlalu besar.

3. Persediaan

Persediaan yang terlalu besar dibandingkan dengan kebutuhan maka perusahaan akan menanggung biaya penyimpanan, biaya asuransi dan lain-lain, Yang akan memperkecil tingkat keuntungan. Sebaiknya bila persediaan terlalu kecil akan mengganggu kelancaran aktivitas usaha tersebut. (Western dan Bringham, 1992 : 143).

Dalam perusahaan atau badan usaha, salah satu peranan modal kerja adalah menjamin kontinuitas perusahaan yang menyangkut penggunaai modal, sehingga dapat menentukan modal kerja yang cukup. Perusahaan Umum Pegadaian dihadapkan pada masalah seberapa besar tingkat efisiensi penggunaan moda kerja yang harus dikelola perusahaan. Dilihat dari segi finansial hal tersebut merupakan bahan pembahasan yang menarik, maka dalam rangka penyusunan skripsi ini penulis memilih judul

penelitian "ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA PERUSAHAAN UMUM PEGADAIAN CABANG SURUH KABUPATEN SEMARANG".

B. Perumusan Masalah

Berdasar pada uraian di atas, modal kerja mempunyai peranan yang sangat penting dalam kegiatan operasional perusahaan atau badan usaha. Permasalahan dalam penelitian ini adalah:

“Apakah penggunaan modal kerja yang dilaksanakan pada Perusahaan Umum Pegadaian Cabang Suruh Kabupaten Semarang mengalami peningkatan?”.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

“Mengetahui tingkat efisiensi penggunaan modal kerja pada Perusahaan Umum Pegadaian Cabang Suruh Kabupaten Semarang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Sebagai penerapan teori yang telah penulis dapatkan dibangku kuliah untuk menganalisa permasalahan dalam praktek di Perum Pegadaian Cabang Suruh Kabupaten Semarang.

2. Bagi Perusahaan Umum Pegadaian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau pemikiran bagi Perusahaan Umum Pegadaian Cabang Suruh Kabupaten Semarang dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan di dalam

menentukan modal kerja serta penggunaan modal kerjanya secara efisien dan dalam memajukan usahanya.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi atau dapat dipakai sebagai data sekunder untuk penelitian pihak lain.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika skripsi terdiri dari lima bab yang perinciannya sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan akan diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini mengemukakan landasan teori yang mendukung dalam penelitian yang meliputi : pengertian modal kerja, jenis-jenis modal kerja, perputaran modal kerja, manajemen modal kerja, pentingnya manajemen modal kerja, penentuan jumlah modal kerja, kebijakan modal kerja, sumber dan penggunaan modal kerja, pengertian efisiensi, macam-macam rasio modal kerja.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini terdiri dari kerangka pemikiran, jenis data, dan metode analisa data.

BAB IV ANALISA DATA

Bab ini memuat tentang gambaran umum perusahaan yang terdiri

dari, hasil penelitian meliputi : sejarah singkat pegadaian sebagai lembaga perkreditan, bentuk hukum, tugas dan fungsi kantor cabang, visi dan misi perusahaan umum pegadaian, struktur organisasi perum pegadaian, jasa perum pegadaian, syarat dan prosedur kredit, pembahasan meliputi hasil analisis

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan akhir dan saran-saran yang sekiranya bermanfaat bagi perusahaan dan pembaca.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Modal Kerja

Modal kerja dapat diartikan sebagai keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari. Arti lain dari modal kerja adalah aktiva lancar yang mewakili bagian dari investasi yang berputar dari satu bentuk kedalam bentuk lainnya dalam melakukan suatu usaha. (Sundjaja dan Ridwan, 2001 : 187)

Definisi modal kerja di atas menunjukkan bahwa modal kerja merupakan jumlah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Berkaitan dengan pengertian modal kerja ini dapat dikemukakan beberapa konsep yaitu (Riyanto, 1997 : 57):

1. Konsep Kuantitatif

Konsep ini berdasarkan pada kuantitas dari dana yang tertanam dalam unsur-unsur aktiva ini merupakan aktiva yang sekali berputar kembali dalam bentuk semula atau aktiva yang dimana dana yang tertanam di dalamnya akan dapat bebas lagi dalam waktu yang pendek. Dengan demikian modal kerja menurut konsep ini adalah keseluruhan dari jumlah aktiva lancar. Modal kerja dalam pengertian ini sering disebut modal kerja bruto (gross working capital) dimaksudkan untuk menghasilkan current income yang sesuai dengan tujuan utama didirikan perusahaan tersebut. (Riyanto, 1997 : 58).